

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar menjadi suatu kebutuhan esensial bagi setiap individu. Melalui proses belajar, seseorang akan mengalami perubahan atau memperbaiki tingkah laku berdasarkan pengalamannya. Sesuai dengan pernyataan dari Ahdar & Wardana (2019, hlm. 6) bahwa belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang membawa perubahan dalam kepribadian seseorang, termanifestasi dalam peningkatan kualitas perilaku, termasuk pengetahuan, sikap, keterampilan dan berbagai kemampuan lainnya. Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, diperlukan suatu proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, dengan tujuan untuk mendukung kelancaran proses belajar, di mana nantinya siswa dapat memperoleh hasil yang diinginkan. Hasil dari proses pembelajaran ini dapat diukur melalui tiga ranah kemampuan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan mengevaluasi tiga aspek kemampuan ini, individu bisa mengamati perubahan dalam perilaku, sikap, dan pengetahuan setelah siswa menjalani proses pembelajaran dan membandingkannya (Putri, 2018, hlm. 98).

Namun dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, tentunya siswa menginginkan pemahaman ilmu yang diberikan oleh guru tanpa mengalami hambatan atau kesulitan. Tetapi, pada kenyataannya, terkadang siswa menemui hambatan dalam mencapai standar yang diharapkan. Menurut Syaiful dalam Taena & Karno (2023, hlm. 23) gejala-gejala kesulitan belajar dapat terlihat ketika siswa menunjukkan prestasi yang rendah, ketidakseimbangan antara usaha yang dilakukan dengan hasil yang dicapai, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, tidak dapat berkonsentrasi dengan baik, serta perilaku seperti mudah tersinggung, bingung, kurang gembira, dan selalu merasa sedih. Demikian realita yang sering dihadapi setiap individu dalam kehidupan sehari-harinya terkait dengan proses pembelajaran. Terjadinya kesulitan belajar ini karena siswa tidak dapat menghubungkan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman atau kebingungan terhadap suatu materi pelajaran.

Kesulitan belajar atau *Learning Disability* sering disebut dengan *Learning Difficulties* yang berarti ketidakmampuan dalam belajar. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai segala hal yang menghalangi atau menghambat seseorang dalam usahanya mempelajari, memahami, dan menguasai suatu materi dengan tujuan mencapai target tertentu. Kesulitan belajar muncul akibat adanya ancaman, hambatan, atau gangguan belajar khusus yang dihadapi oleh siswa atau anak didik (Dina, 2019, hlm. 9). Dari pandangan tersebut dapat diketahui bahwa kesulitan belajar merupakan situasi dimana adanya penyimpangan antara kemampuan dan pencapaian, serta adanya ancaman, hambatan, atau gangguan belajar yang mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil yang optimal.

Secara umum, siswa tidak hanya menghadapi kesulitan dalam pemahaman materi, tetapi juga mengalami hambatan terkait penggunaan teknologi, khususnya dalam mata pelajaran komputer akuntansi. Salah satu tantangan belajar yang dihadapi siswa dalam konteks ini adalah kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan komputer. Menurut Ningtyas (2019, hlm. 6) siswa diharapkan memiliki keterampilan operasional komputer, namun masih ada beberapa siswa yang tampak bingung bahkan saat melakukan tugas dasar seperti menyalakan dan mematikan komputer. Sedangkan pengenalan komputer akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan memberikan siswa keterampilan yang dapat diaplikasikan di dunia kerja. Kesulitan ini menunjukkan perlunya penekanan pada pengembangan keterampilan teknologi dasar sejak dini, terutama di tingkat pendidikan vokasional seperti SMK. Selain itu, SMK juga berperan sebagai lembaga pendidikan yang berusaha menciptakan tenaga kerja tingkat menengah yang siap terjun ke dunia kerja dengan keterampilan dan kreativitas yang tinggi, pendidikan yang baik, dan pemahaman mendalam dalam bidangnya.

Keberhasilan pembelajaran siswa memiliki peluang untuk mengembangkan keahlian yang akan memberikan keunggulan tambahan ketika bersaing di dunia kerja. Keahlian memegang peran yang signifikan sebagai fondasi awal dalam diri seseorang. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran siswa jurusan akuntansi diharapkan dapat mengembangkan keterampilan tidak hanya terbatas pada kemampuan melakukan pembukuan secara manual, melainkan juga melibatkan kemampuan menggunakan komputer (Rahayu, 2020, hlm. 29). Mata pelajaran

komputer akuntansi menjadi bagian integral dalam pembelajaran jurusan akuntansi. Dalam mata pelajaran ini, siswa tidak hanya diajarkan cara menggunakan perangkat lunak akuntansi modern, tetapi juga diberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi informasi dapat diterapkan secara efektif dalam proses akuntansi.

Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan 3 Bandung menetapkan aplikasi *MYOB Accounting* sebagai aplikasi penunjang dalam mata pelajaran komputer akuntansi, sebagai respons terhadap tuntutan zaman yang memerlukan penguasaan teknologi dalam berbagai pekerjaan. Meskipun demikian, hasil implementasinya belum sepenuhnya mencapai standar ketuntasan yang diharapkan oleh guru pengampu mata pelajaran tersebut. Menurut Rahayu (2020, hlm. 29) Meskipun ada berbagai aplikasi komputer akuntansi seperti *Zahir Accounting*, *DEA (Dac Easy Accounting)*, *Simply Accounting*, dan *General Ledger* tetapi, *MYOB Accounting* dianggap sebagai aplikasi yang paling mudah digunakan dalam konteks pembelajaran, dengan alasan bahwa program ini mudah, murah, efektif dan efisien, serta aman. *MYOB Accounting* adalah perangkat lunak aplikasi yang berguna bagi praktisi akuntansi dalam mengelola pembukuan. *Software* ini menyediakan fasilitas yang dapat diterapkan dalam berbagai jenis usaha. Kelebihan dalam mengedit kode dan nama rekening memberikan fleksibilitas kepada pengguna untuk menyesuaikan laporan keuangan sesuai dengan jenis usaha dan format laporan yang diinginkan (Sugiri dalam Winarti, 2018, hlm. 30).

Secara keseluruhan, *MYOB Accounting* adalah perangkat lunak akuntansi yang dirancang untuk memudahkan individu, terutama praktisi akuntansi, dalam melakukan pencatatan akuntansi secara komprehensif dan cepat. *Software* ini cocok untuk berbagai jenis perusahaan, mulai dari perusahaan jasa, dagang, hingga industri menengah dan besar, namun bagi sebagian siswa menganggap bahwa materi *MYOB Accounting* sesuatu yang sulit sebab berhubungan dengan akuntansi dan penggunaan teknologi yang membutuhkan ketelitian tinggi. Selain itu, Ningrum dkk. (2020, hlm. 342) menyatakan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan pada tahap menganalisis dan mengentri data transaksi karena dalam kompetensi dasar ini, mereka perlu memiliki tingkat ketelitian yang tinggi dan memahami langkah-langkah yang harus diambil saat memasukkan data transaksi

ke dalam modul *MYOB Accounting*. Fenomena kesulitan belajar ini menjadi salah satu dampak terhadap prestasi belajar siswa yang menjadi rendah baik yang datang dari diri sendiri maupun dari luar diri siswa. Situasi ini tentunya perlu di atasi dengan serius, karena berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar siswa dan dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

Kenyataan ini didukung dengan nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS) yang didapat oleh siswa kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran komputer akuntansi. Berdasarkan observasi data awal, berikut ini peneliti menyajikan data nilai Penilaian Akhir Semester Ganjil 2023/2024 siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Pasundan 3 Bandung.

Tabel 1.1
Data Penilaian Akhir Semester Ganjil 2023/2024

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa	Nilai KKM	Rata-rata nilai
	Tuntas	Tidak Tuntas			
XI AKL 1	13	14	27	75	66,01
XI AKL 2	14	14	28	75	69,21

Sumber: Guru Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI AKL Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa hasil dari penilaian akhir semester ganjil yang diperoleh oleh siswa kelas XI AKL 1 dan XI AKL 2 sangatlah kurang memuaskan, dimana nilai rata-rata ujian akhir semester ganjil kelas XI AKL 1 yaitu 66,01 dan kelas XI AKL 2 yaitu 69,21.

Terdapat fakta di lapangan juga yang menyatakan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dalam *MYOB Accounting*. Menurut penelitian Zulaiha & Budiyanto (2023, hlm. 13) siswa mengalami kesulitan belajar dengan menunjukkan faktor-faktor yang dalam menganalisis dan memasukkan data komputer *MYOB* antara lain: (1) Faktor internal, yang termasuk di dalamnya yaitu faktor fisiologis ditemukan hasil bahwa siswa merasa jenuh dan tidak konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung, faktor psikologis diantaranya motivasi belajar, (2) Faktor eksternal yaitu lingkungan belajar yang meliputi: teman sebaya, dukungan orang tua, dan guru. Selain itu juga terdapat kesulitan dalam memahami kosa kata bahasa Inggris, dan kesulitan dalam menganalisis dan

memasukkan data yaitu dalam membedakan jenis transaksi dan materi *linked account*.

Selanjutnya menurut penelitian Hanifah (2019, hlm. 10) ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan dalam memahami *MYOB (Mind Your Own Business) Accounting*, (1) Faktor psikologis dalam proses pembelajaran, yang mencakup tingkat kecerdasan dan motivasi intrinsik peserta didik. (2) Lingkungan peserta didik, terutama peran pendidik di lingkungan sekolah, juga memainkan peran penting. (3) Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti alat/media, bahan ajar, dan fasilitas belajar yang belum optimal, dapat menjadi hambatan. (4) Kebiasaan belajar peserta didik dengan sistem kebut malam juga dapat menjadi penyebab kesulitan belajar, karena dapat menghambat retensi maksimal terhadap materi yang dipelajari.

Beberapa faktor kesulitan belajar di atas bisa dialami oleh siapa saja, termasuk pada siswa kelas XI di SMK Pasundan 3 Bandung yang sedang menempuh mata pelajaran komputer akuntansi khususnya *MYOB Accounting*. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada proses pelaksanaan pembelajaran *MYOB Accounting* dapat dilihat bahwa siswa kelas XI AKL di SMK Pasundan 3 Bandung mengalami kesulitan belajar yang disebabkan oleh beberapa faktor. Sebelumnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Yuyun selaku guru mata pelajaran komputer akuntansi pada tanggal 29 Januari 2024. Menurut beliau, siswa memang mengalami kesulitan dalam pemahaman materi ajar. Hal ini terlihat dari keterlambatan siswa dalam menyelesaikan soal-soal *MYOB*, terutama terkait dengan keterbatasan siswa dalam bahasa Inggris, sehingga istilah-istilah dalam *MYOB* kurang dipahami dengan baik.

Selain itu, peneliti melakukan observasi di dalam kelas pada tanggal 2 Februari 2024, dari hasil pengamatan ditemukan bahwa hampir seluruh siswa menghadapi beberapa hambatan yang mempengaruhi pemahaman mereka. Pertama, ada rendahnya motivasi dan minat belajar terkait mata pelajaran komputer akuntansi, dengan pandangan bahwa materi tersebut sulit. Kedua, kurangnya pemahaman dasar akuntansi mengakibatkan kesulitan bagi siswa dalam melakukan input transaksi. Ketiga, ada kekurangan dalam pemahaman materi yang disampaikan oleh guru, di mana siswa merasa penjelasan materi terlalu cepat dan

sulit dipahami. Keempat, keterbatasan sarana dan prasarana, termasuk alat/media pembelajaran yang terbatas, menjadi hambatan signifikan. Bahkan siswa harus berbagi satu komputer untuk dua orang.

Dari hasil pengamatan tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Komputer Akuntansi Menggunakan *MYOB Accounting* Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMK Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman dalam penggunaan bahasa Inggris yang digunakan dalam aplikasi komputer akuntansi seperti *MYOB Accounting*.
2. Kurangnya pemahaman dasar materi akuntansi.
3. Rendahnya motivasi dan minat belajar dalam mengikuti mata pelajaran komputer akuntansi.
4. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana.
5. Siswa tidak memiliki buku panduan *MYOB Accounting*.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas lebih terarah dan sesuai dengan tujuan, maka penelitian ini hanya membahas:

1. Faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran komputer menggunakan *MYOB Accounting*.
2. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran komputer akuntansi untuk siswa kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMK Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan disajikan berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran komputer akuntansi menggunakan *MYOB Accounting* pada siswa jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga?

2. Bagaimana gambaran kesulitan belajar siswa pada pembelajaran komputer akuntansi menggunakan *MYOB Accounting*?
3. Apa yang menjadi faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar komputer akuntansi menggunakan *MYOB Accounting*?
4. Bagaimana dampak dari kesulitan belajar komputer akuntansi menggunakan *MYOB Accounting*?
5. Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar komputer akuntansi menggunakan *MYOB Accounting*?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran komputer akuntansi menggunakan *MYOB Accounting* pada siswa jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga.
2. Untuk mengetahui gambaran kesulitan belajar siswa pada pembelajaran komputer akuntansi menggunakan *MYOB Accounting*.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar komputer akuntansi menggunakan *MYOB Accounting*.
4. Untuk mengetahui dampak dari kesulitan belajar komputer akuntansi menggunakan *MYOB Accounting*.
5. Untuk memberikan solusi kesulitan siswa dalam pembelajaran komputer akuntansi menggunakan *MYOB Accounting*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan serta dimanfaatkan oleh berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai apa saja faktor penyebab dari kesulitan belajar dengan menggunakan komputer akuntansi *MYOB Accounting* sehingga membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas XI AKL di SMK Pasundan 3 Bandung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan informasi mengenai penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi, dengan harapan siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar pada jenjang berikutnya serta memperbaiki diri atas kesulitan belajar yang dihadapi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan bagi guru agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran komputer akuntansi menggunakan *MYOB Accounting*.

c. Bagi Pembuat Kebijakan

Melalui temuan ini, diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih jelas dan berbasis data untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan efisien dalam merumuskan serta mengevaluasi kebijakan yang terkait.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi berharga sebagai landasan untuk penelitian yang serupa.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah atau definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut Sari (2021, hlm. 6) analisis merupakan langkah eksplorasi dan penyusunan data secara menyeluruh melibatkan iterasi wawancara, catatan lapangan, serta perlengkapan lain yang terkumpul selama pengujian data. Proses ini berakhir dengan penarikan kesimpulan dari hasil analisis.

Menurut Anggun (2020, hlm. 2) analisis adalah penelitian terhadap suatu peristiwa yang kemudian dijabarkan dan dikaji secara mendalam, bertujuan untuk menemukan makna dari hasil penelitiannya.

Maka dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan untuk menggali makna dari suatu peristiwa atau data, meskipun dengan pendekatan yang berbeda.

2. Faktor Penyebab

Menurut Ramida & Salim (2018, hlm. 2) faktor didefinisikan sebagai "hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu, sementara penyebab atau pendorong adalah hal atau kondisi yang dapat mendorong atau merangsang suatu kegiatan, usaha, atau produksi".

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab diartikan pada beragam kondisi spesifik yang secara aktif memberikan dorongan atau pengaruh yang mendorong terjadinya suatu peristiwa atau kejadian tertentu. Faktor-faktor ini menjadi pemicu atau pendorong yang memainkan peran krusial dalam timbulnya situasi tersebut.

3. Kesulitan Belajar

Menurut Dina (2019, hlm. 9) kesulitan belajar merujuk pada segala hal yang menghalangi atau menghambat individu dalam proses pembelajaran, pemahaman, dan penguasaan materi dengan tujuan mencapai suatu target tertentu. Kesulitan belajar muncul akibat adanya ancaman, rintangan, atau gangguan belajar khusus yang dihadapi oleh siswa atau anak didik.

Menurut Taena & Karno (2023, hlm. 192) kesulitan belajar merujuk pada ketidakmampuan siswa dalam menangkap materi pembelajaran secara tepat, yang mengakibatkan kurang pemahaman terhadap konten pelajaran. Kondisi tersebut mengharuskan siswa untuk meningkatkan usahanya agar dapat mengatasi kesulitan tersebut. Kesulitan belajar timbul karena adanya faktor-faktor eksternal dan internal pada siswa yang menjadi masalah bagi sebagian siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kedua pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan kondisi dimana individu mengalami hambatan atau ketidakmampuan dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran. Timbulnya kesulitan belajar dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal.

4. Komputer Akuntansi

Menurut Liu (2020, hlm. 411) komputer akuntansi mengacu pada penggunaan perangkat lunak yang mengolah keuangan untuk dipersiapkan oleh personal komputer untuk mengelola informasi keuangan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi beban kerja sebagian personal keuangan dan menggantikan pekerjaan manual seperti pencatatan, akuntansi, analisis, dan tugas lainnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa komputer akuntansi merupakan perangkat lunak yang dipersiapkan untuk mengelola informasi keuangan. Bertujuan untuk mengurangi beban kerja dengan menggantikan pekerjaan manual seperti pencatatan, akuntansi, analisis, dan tugas lainnya. Komputer akuntansi tentunya memiliki peran krusial dalam meningkatkan efisiensi dan mengotomatisasi proses keuangan perusahaan.

5. *MYOB Accounting*

Menurut Pratama dkk (2020, hlm. 82) *MYOB (Mind Your Own Business)* merupakan salah satu perangkat lunak aplikasi komputer yang digunakan dalam pelajaran komputer akuntansi. Program akuntansi berbasis komputer ini sangat terkenal dan menggantikan metode pencatatan akuntansi manual dengan menerapkan pencatatan akuntansi menggunakan komputer.

Menurut Suharyono & Widodo (2017, hlm. 29) *MYOB Accounting* adalah perangkat lunak akuntansi yang dirancang khusus untuk usaha kecil menengah. *Software* ini dibuat secara terpadu dengan tujuan mempermudah proses penyusunan laporan keuangan. Fungsi dan perintah yang disediakan oleh perangkat lunak ini sangat mendukung pembuatan laporan keuangan yang komprehensif, mencakup neraca saldo, perubahan modal, perubahan laba rugi, serta pengelolaan persediaan barang.

Kesimpulan dari kedua pandangan tersebut menyatakan bahwa *MYOB Accounting* merupakan perangkat lunak yang secara khusus dibuat untuk mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, lengkap dengan pengendalian inventory, penjualan, pembelian dan aset perusahaan. Tujuannya adalah untuk menciptakan laporan keuangan bagi perusahaan atau

lembaga tertentu, baik untuk kepentingan laba maupun sosial, sehingga informasi keuangan dapat disajikan dengan cepat dan efisien.

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang dimaksud “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Komputer Akuntansi Menggunakan *MYOB Accounting*” merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan untuk menggali makna dari suatu peristiwa yang secara aktif memberikan dorongan atau pengaruh terhadap kondisi individu yang mengalami hambatan atau ketidakmampuan selama proses pembelajaran dalam mata pelajaran komputer akuntansi, perangkat lunak yang dipersiapkan untuk mengelola informasi keuangan, salah satunya menggunakan *MYOB Accounting*. Peran penting komputer akuntansi terletak pada peningkatan efisiensi dan otomatisasi proses keuangan perusahaan. Ini dapat membantu mengurangi beban kerja dengan menggantikan pekerjaan manual, seperti pencatatan akuntansi, untuk menciptakan laporan keuangan bagi perusahaan atau lembaga tertentu, baik untuk kepentingan laba maupun sosial, sehingga informasi keuangan dapat disajikan dengan cepat dan efisien.

H. Sistematika Penulisan

Susunan sistematika pembahasan dalam penulisan tentang kesulitan belajar komputer akuntansi menggunakan *MYOB Accounting*, maka peneliti membuat kerangka penulisan yang akan diuraikan berdasarkan sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Pada bab ini mengenai kesulitan belajar siswa, mata pelajaran komputer akuntansi, *MYOB Accounting*, selain itu ada penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pertanyaan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini memuat deskripsi objek penelitian, fakta temuan penelitian, interpretasi hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V Penutup

Pada bab ini meliputi kesimpulan dan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan juga saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.